

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Kesimpulan penelitian akan dibagi menjadi beberapa pembahasan. Pembahasan akan dimulai dengan profil PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk, analisis uji asumsi klasik, analisis deskriptif dan analisis asosiatif dan diuji oleh alat statistik baik melalui perhitungan manual ataupun program SPSS.

##### **1. Gambaran Umum PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**

PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk merupakan perusahaan *Go Public* yang bergerak dibidang Property yang berpusat di Jakarta, Indonesia.

##### **a. Sejarah PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk<sup>1</sup>**

PT. ace hardware merupakan perusahaan yang bergerak di bidang property. Pada tahun 1924, Mr. Hesse berjumpa dengan Mr. Frank Burke dari Waukagen, Illionis, dan juga memiliki ide yang sama untuk pembentukan koperasi, sehingga pada tahun yang sama, mereka secara resmi menyatukan kedua perusahaan. Pada tahun 1928, perusahaan ACE secara resmi didirikan.

Pada tahun 1930, Amerika Serikat mengalami depresi ekonomi jangka panjang, namun Ace Hardware terus berkembang, ditandai dengan terus bertambahnya jumlah anggota yang bergabung, terus bertambahnya jenis produk yang dijual dan dibukanya cabang-cabang baru di Amerika.

---

<sup>1</sup>Editor, “Sejarah PT. Ace Hardware Indonesia, TBK.”, dalam <https://corporate.acehardware.co.id/> . Diakses pada 17 April 2021 Pukul 09.46 WIB.

Pada tahun 1931, Ace hardware memindahkan kantor pusatnya dari cikago ke winconsin, dan kemudian dengan cepat berkembang ke Midwest. Baru pada pertengahan 1940-an. Pada tahun 1950, Ace hardware mulai menstandarisasi tampilan dan operasi toko.

Perusahaan Ace Hardware telah berkembang menjadi sebuah korporasi yang mendunia. Di mulai dengan sebuah toko kecil di Chicago, kini Ace Hardware telah merambah ke banyak negara termasuk Indonesia. Di kota-kota besar Indonesia, Ace Hardware relatif mudah ditemui, karena memiliki 34 toko. Markas utama perusahaan berlokasi di Oak Brook, Illinois, Amerika Serikat (AS). Selain di Indonesia, tokonya sudah merambah di lebih dari 60 negara. Mulai dari Asia Tengah sampai Inggris, dan dari Indonesia sampai Meksiko. Dengan total lebih dari 5000 toko di seluruh dunia. Ace Hardware mencetak total volume usaha lebih dari 3 miliar dolar AS per tahun. Di setiap negara, termasuk Indonesia, Ace Hardware hadir tak ubahnya sebuah toko korporasi biasa.<sup>2</sup>

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) didirikan pada tahun 1995 sebagai entitas anak PT Kawan Lama Sejahtera. Gerai pertama ACE Hardware dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Banten. AHI mengoperasikan jaringan gerai modern dengan menyediakan produk-produk berkualitas selama lebih dari dua dekade.

---

<sup>2</sup> Editor, "Sejarah dan Profil PT. Ace Hardware Indonesia Tbk a.k.a PT. Kawan Lama", dalam <http://yes-sejarah.blogspot.com/2017/05/sejarah-dan-profil-pt-ace-hardware.html> . Diakses pada 17 April 2021 pukul 10.01 WIB.

AHI telah dikenal sebagai one-stop shopping untuk produk-produk *home improvement* dan *lifestyle* berkualitas. AHI terus meningkatkan efisiensi usaha sejak dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran.

Dengan demikian, perseroan dapat menciptakan nilai tambah produk melalui harga jual yang bersifat *value for money*. Pengelolaan usaha secara terintegrasi ini tidak hanya menjadikan perseroan sebagai the helpful place, namun juga sebagai the valuable place bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lain.

AHI memiliki komitmen untuk menawarkan produk terbaik dengan didukung oleh program pembukaan gerai. Hingga akhir 2017, perseroan telah memiliki 144 gerai Ace Hardware dengan luas total mencapai lebih dari 371.600 meter persegi dan tersebar di 36 kota di Indonesia.

Gerai flagship ACE yaitu ACE *Living World* Alam Sutera, Banten dengan luas 15.000 meter persegi meraih dua penghargaan sekaligus yaitu sebagai "*The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store*" dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dan sebagai "*The Largest ACE Store on Earth*" dari ACE Hardware Corporation, USA. Keduanya di tahun 2011.

Sejak tanggal 6 November 2007, AHI menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia dengan kode bursa "ACES". AHI menawarkan saham perseroan sebesar 30% kepada publik melalui mekanisme Initial Public Offering. Saat ini, jumlah saham free float perseroan adalah 40%.

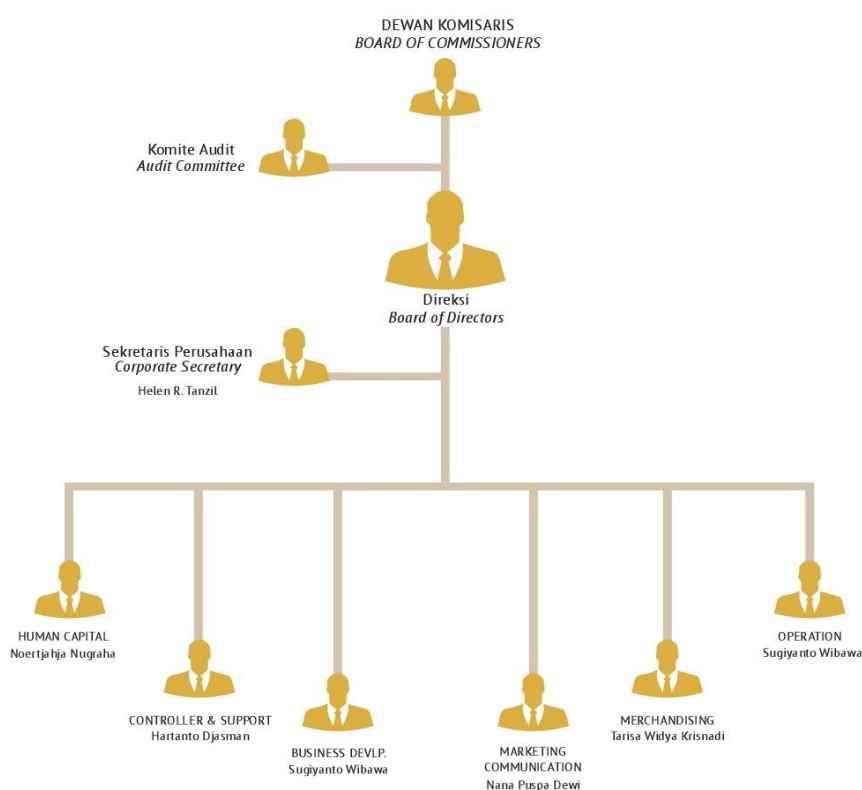
Selain itu, likuiditas perdagangan dan perluasan kepemilikan saham juga ditingkatkan melalui pemecahan saham dengan rasio 1:10 sejak 1 November 2012.

### b. Visi dan Misi PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk<sup>3</sup>

Visi PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk adalah Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan *lifestyle*. Adapun Misi yang dimiliki oleh PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yakni Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional.

### c. Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk<sup>4</sup>

Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk sebagai berikut :



Sumber: *Annual Report* PT. Ace Hardware Indonesia

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**

<sup>3</sup> Editor, “Visi dan Misi PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk, dalam <https://corporate.acehardware.co.id/>. Diakses pada 17 April 2021 Pukul 10.09 WIB.

<sup>4</sup> Editor, “Struktur Organisasi PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk”, dalam <https://corporate.acehardware.co.id/>. Diakses pada 17 April 2021 Pukul 10.22 WIB.

#### **d. Produk PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk<sup>5</sup>**

Ace Hardware Indonesia menjual lebih dari 80.000 produk. Produk-produk ini terutama dibagi menjadi tiga bagian:

- 1) Barang-barang rumah tangga
- 2) Kebutuhan gaya hidup
- 3) Mainan

Pada tahun 2010, Ace Hardware Indonesia meluncurkan *konsep ritel 'Toys Kingdom'* di Indonesia. Gerai-gerai *toys kingdom* adalah toko mainan tidak hanya untuk anak-anak, tetapi juga untuk para orang dewasa dan remaja melalui berbagai koleksi, permainan keluarga dan produk bayi (termasuk merek kelas dunia).

Salah satu ciri perekonomian Indonesia adalah konsumsi rumah tangga merupakan laju penggerak utama pertumbuhan ekonomi yang menyumbang sekitar 55% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Hal penting lainnya bagi ace hardware adalah pertumbuhan ini juga telah mendorong industri real estate dan real estate yang berkembang pesat, sehingga pembeli membutuhkan lebih banyak peralatan rumah tangga.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki akurasi dan konsistensi yang diestimasi, serta model regresi belum mengalami *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) terbaik. Pengujian hipotesis klasik dipenelitian ini yakni:

---

<sup>5</sup> Editor, "Produk PT. ACE Hardware Indonesia", dalam <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/ace-hardware-indonesia/>. Diakses pada 17 April 2021 pukul 10.32 WIB.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya dalam model regresi berdistribusi normal dengan nilai signifikan distribusi normal  $>0,05$ . Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan teknik plot probabilitas normal dan tabel uji Kolmogorov-Smirnov untuk memperjelas angka. Berikut hasil pengujian memakai aplikasi SPSS For Windows versi 20,0:

**Tabel 4.1**  
**Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

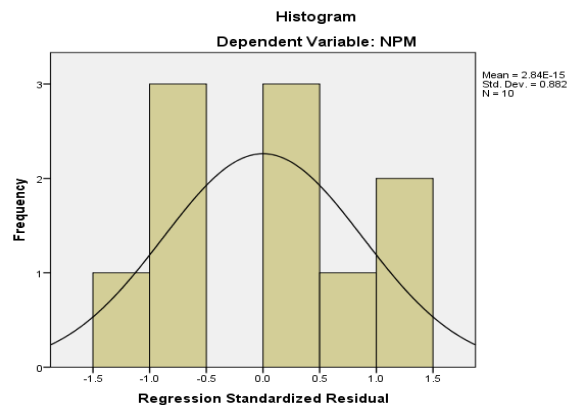
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.00773955
	Absolute	.208
Most Extreme Differences	Positive	.208
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows versi 20.0

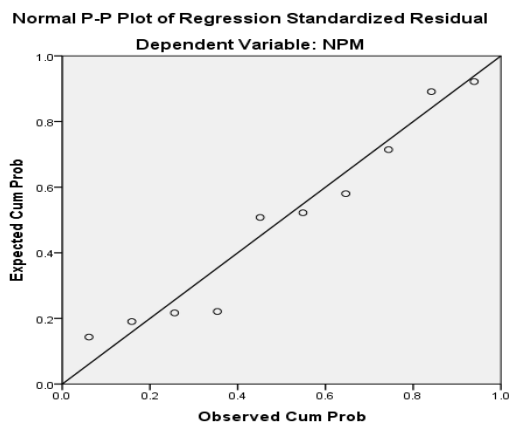
Ini berarti bahwa data uji terdistribusi normal, dan karena signifikansinya lebih besar dari 0,05, analisis regresi dapat dilakukan. Uji normalitas menggunakan histogram dan normal probability plot adalah sebagai berikut:



Sumber: Data hasil output *SPSS For Windows versi 20.0*

### Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram

Jika grafik histogram memiliki bentuk normal simetris berupa gentel, bell, atau seperti lonceng maka data dianggap berdistribusi normal. Dapat disimpulkan oleh peneliti dilihat dari cara subjektif ini dianggap berdistribusi normal.



Sumber: Data hasil Output *SPSS For Windows versi 20.0*

### Gambar 4.3 Uji Normalitas P-Plot

Data dianggap berdistribusi normal jika dilihat dari posisi titik digaris lurus atau hamper digaris lurus. Dapat dilihat dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa pola data menyebar didaerah garis diagonal lalu mengikuti garis diagonalnya. Jadi

bisa disimpulkan bahwa data variabel bebas yakni *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* dan variabel terikat yakni *Net Profit Margin* dipenelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dimodel regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi dianggap baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Nilai tolerance dan *variance inflation factor* merupakan cara yang digunakan untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi. Telah diketahui hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS for windows versi 20.0 yakni:

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.132	.008		15.893	.000		
1 ITO	.000	.001	-.151	-.406	.697	.996	1.004
RTO	-1.536E-005	.000	-.130	-.351	.736	.996	1.004

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

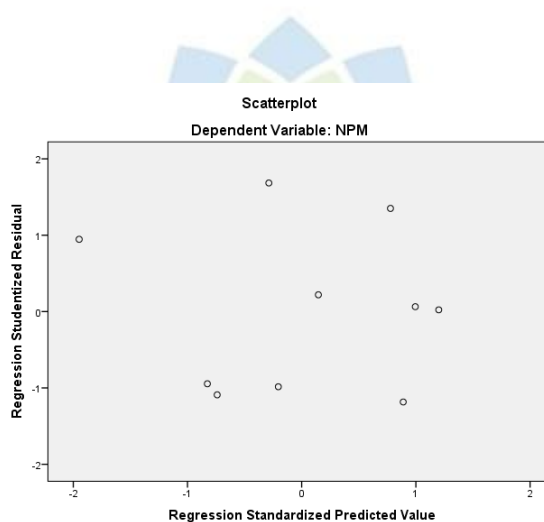
Sumber: Data hasil output SPSS For Windows versi 20.0

Data pada tabel tersebut hasil perhitungan memperlihatkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* yakni 1,004 kemudian nilai tolerancinya 0,996. Maka jika dibandingkan oleh dasar pengambilan keputusan membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas di penelitian ini. Terjadi karena nilai VIF  $1,004 \leq 10$  dan nilai tolerance  $0,996 \geq 0,1$ . Jadi model regresinya layak untuk dipakai.



### c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang diuji apakah terjadi tidak samanya variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, hal tersebut merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas. Bila terdapat pola tertentu bagaikan titik-titik yang berbentuk pola tertentu dan teratur, Artinya sudah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tak ada pola yang jelas dan titik-titik tak tersebar diatas dan dibawah angka 0 disumbu y maka artinya heteroskedastisitas tak terdeteksi. Hasil dari uji heteroskedastisitas, yakni:



Sumber: Data hasil Output SPSS For Windows versi 20.0

**Gambar 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Terlihat dalam grafik di atas data tidak tersebar di garis nol dan berbentuk pola tertentu yang teratur. Kesimpulannya adalah data di atas tak ada heteroskedastisitasnya.

### 3. Analisis Deskriptif

Alat uji analisis yang dipakai pada suatu penelitian yang memiliki tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan kumpulan data obyek penelitian. Data yang

dipakai dalam analisis deskriptif adalah data variabel bebas yaitu *inventory turn over* dan *receivable turn over* serta variabel terikat *net profit margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.

**a. Analisis Perkembangan *Inventory Turn Over* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**

Berdasarkan data yang diolah, inflasi mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif selama 10 tahun. Perkembangan dari inflasi yakni:

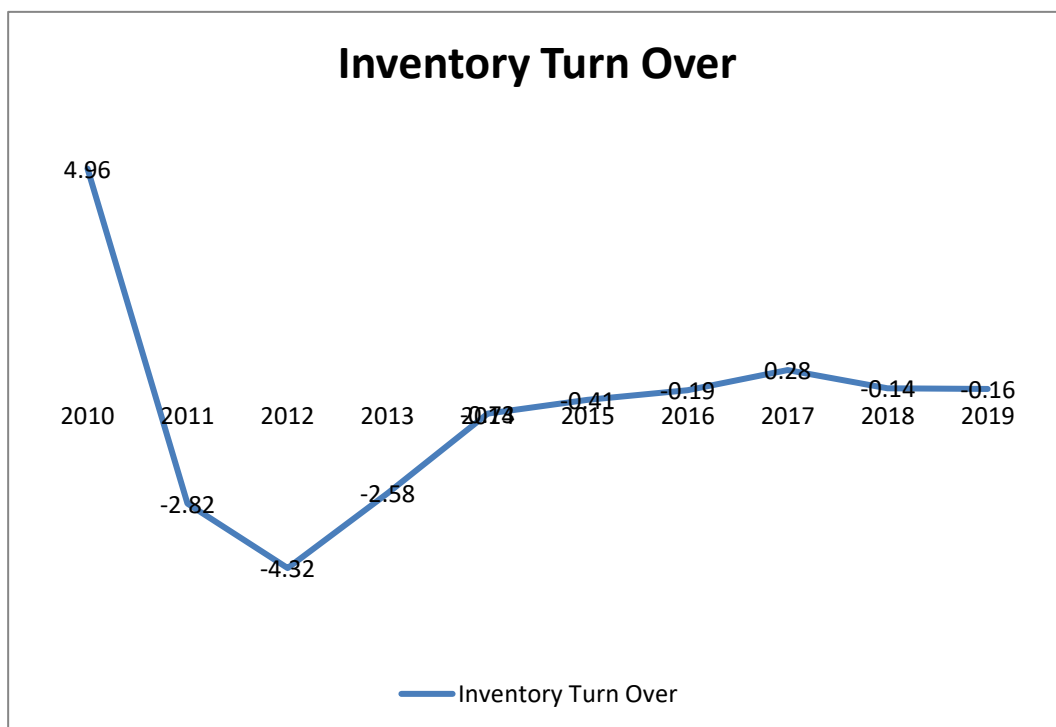
**Tabel 4.3**  
**Data Perkembangan *Inventory Turn Over* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**  
**Periode 2010-2019**

Tahun	<i>Inventory Turn Over</i>	Perkembangan	Keterangan
2009	9.26		
2010	14.22	4.96	Naik
2011	11.4	-2.82	Turun
2012	7.08	-4.32	Turun
2013	4.5	-2.58	Turun
2014	3.77	-0.73	Turun
2015	3.36	-0.41	Turun
2016	3.17	-0.19	Turun
2017	3.45	0.28	Naik
2018	3.31	-0.14	Turun
2019	3.15	-0.16	Turun

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. (data diolah)

Data *Inventory Turn Over* dalam tabel di atas menunjukkan perkembangan dari tahun 2010-2019 mengalami naik turun. Tahun 2009 sebagai acuan untuk menilai bagaimana pada tahun 2010, dan pada tahun 2010 mengalami Kenaikan dari tahun 2009 sebesar 4,96%. Sementara pada tahun 2011 sampai tahun 2016 perkembangan menjadi turun, di 2011 sebanyak -2.82%, 2012 sebanyak -4,32%, 2013 sebanyak -2,58%, 2014 sebanyak -0,73%, tahun 2015 sebesar -0,41%, tahun 2016 sebesar 0,19%. Lalu Naik kembali ditahun 2017 sebanyak 0,28%. Kemudian

pada tahun 2018, 2019 terjadi penurunan kembali sebesar -0,14 dan -0,16. Untuk melihat naik turunnya perkembangan *Inventory Turn Over* disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. (data diolah)

**Gambar 4.5**  
**Data Perkembangan *Inventory Turn Over* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**  
**Periode 2010-2019**

Grafik di atas menandakan secara jelas bahwa Total Short-term Liabilities selama periode 2010-2019 mengalami naik turun. Bisa dilihat bahwa kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 4,96%, sedangkan penurunan yang paling rendah terjadi pada tahun 2012 sebesar -4,32%

**b. Analisis *Receivable Turn Over* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**

Berdasarkan data yang diolah, Total Current Maturities of Long-term Liabilities mengalami kenaikan selama 10 tahun. Perkembangan dari Total Current Maturities of Long-term Liabilities dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

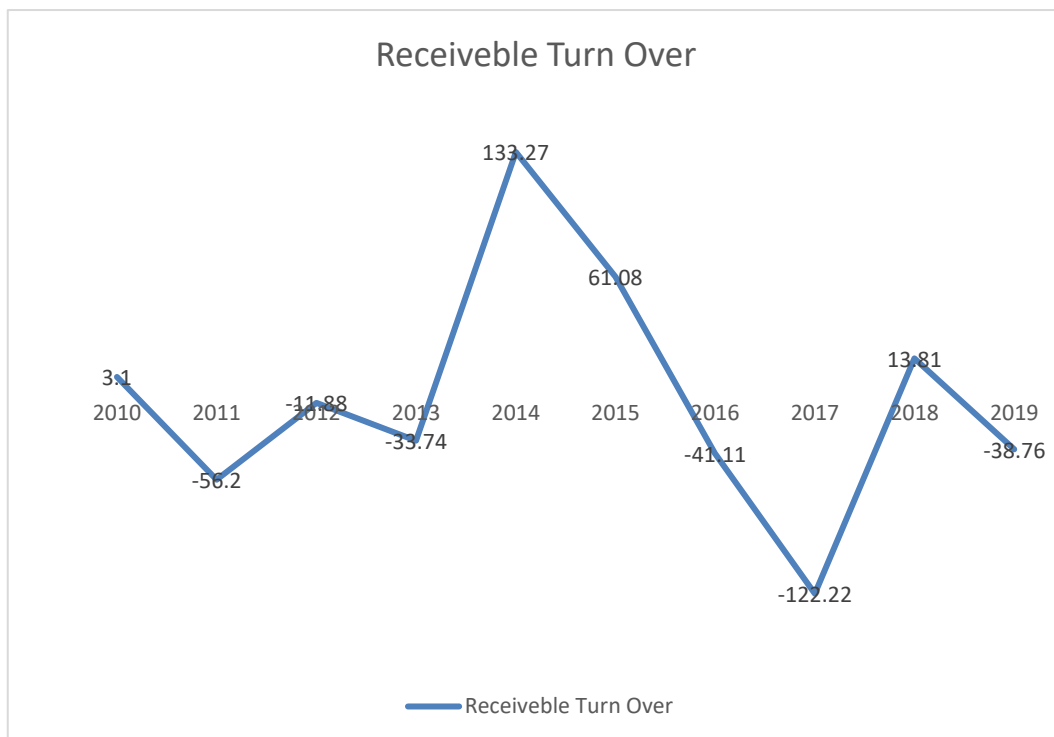
**Tabel 4.4**  
**Data Perkembangan *Receivable Turn Over* pada PT. Ace Hardware**  
**Indonesia, Tbk**  
**Periode 2010-2019**

<b>Tahun</b>	<b><i>Total Current Maturities of Long-term Liabilities</i></b>	<b>Perkembangan</b>	<b>Keterangan</b>
2009	168,37		
2010	171.47	3.1	Naik
2011	115.27	-56.2	Turun
2012	103.39	-11.88	Turun
2013	69.65	-33.74	Turun
2014	202.92	133.27	Naik
2015	264	61.08	Naik
2016	222.89	-41.11	Turun
2017	100.67	-122.22	Turun
2018	114.48	13.81	Naik
2019	75.72	-38.76	Turun

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. (data diolah)

Data *Receivable Turn Over* yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan perkembangan *Receivable Turn Over* dari tahun 2010- 2019 terus mengalami naik turun tiap tahunnya. Pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 3,1%, Pada tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami penurunan masing-masing sebesar -56,2%, -11,88% dan -33,74%, tahun 2014 dan 2015 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 133,27%, dan 61,08%, tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan masing-masing sebesar -41,11% dan -122,22%, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 13,81%, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -38,76. Untuk melihat naik

turunnya data perkembangan *Receivable Turn Over* disajikan pada grafik berikut ini:



Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. (data diolah)

**Gambar 4.6**  
**Data Perkembangan *Receivable Turn Over* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2010-2019**

Grafik di atas menandakan secara jelas bahwa *Receivable Turn Over* selama periode 2010-2019 mengalami naik turun. Bisa dilihat bahwa kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 133,27%, sedangkan penurunan yang paling rendah terjadi pada tahun 2017 sebesar -122,22%.

### c. Analisis *Net Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk

*Net profit margin* menghadapi fluktuatif naik maupun turun 10 tahun lamanya, hal ini didapat dari data yang telah diolah. Dapat di perhatikan *net profit margin* yang berkembang ini:

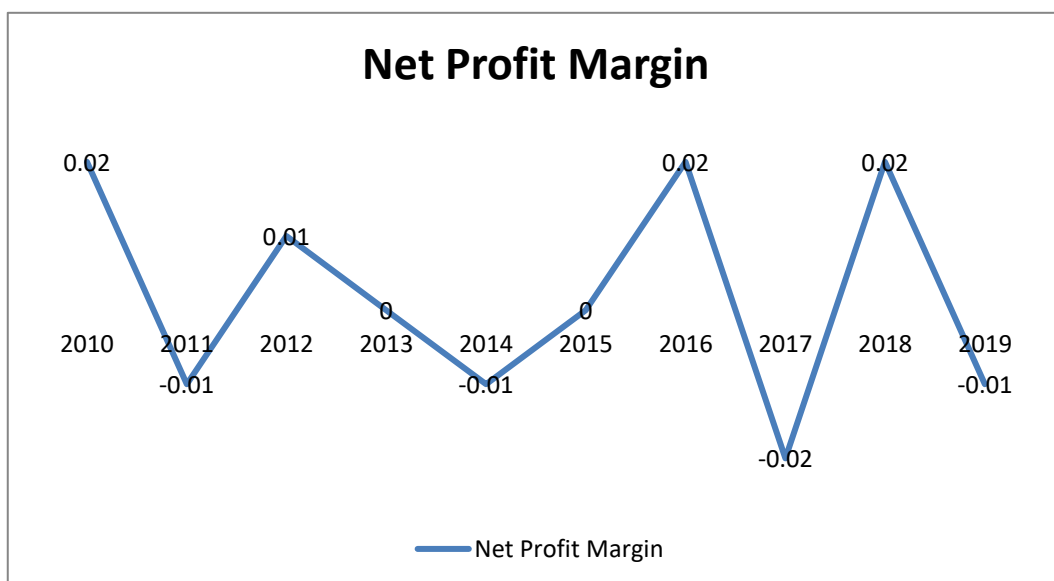
**Tabel 4.5**  
**Data Perkembangan *Net Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia,**  
**Tbk**  
**Periode 2010-2019**

<b>Tahun</b>	<b><i>Net Profit Margin</i> (%)</b>	<b>Perkembangan (%)</b>	<b>Keterangan</b>
2009	0.11		
2010	0.13	0.02	Naik
2011	0.12	-0.01	Turun
2012	0.13	0.01	Naik
2013	0.13	0	Naik
2014	0.12	-0.01	Turun
2015	0.12	0	Naik
2016	0.14	0.02	Naik
2017	0.12	-0.02	Turun
2018	0.14	0.02	Naik
2019	0.13	-0.01	Turun

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. (data diolah)

Kesimpulan dari tabel tersebut menunjukkan perkembangan *Net Profit Margin* dari tahun 2010- 2019 terus mengalami naik turun tiap tahunnya. Ditahun 2010 menunjukkan kenaikan sebanyak 0,02%, ditahun 2011 menunjukkan penurunan sebanyak -0,01%, ditahun 2012 dan 2013 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,01% dan 0%, tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -0,01%, tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0% dan 0,02%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -0,02%, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,02% dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -0,01%. Untuk melihat naik turunnya data perkembangan *Net Profit Margin* disajikan pada grafik

berikut ini:



Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. (data diolah)

**Gambar 4.7**  
**Data Perkembangan *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**  
**Periode 2010-2019**

Grafik di atas menandakan secara jelas bahwa *Net Profit Margin* selama periode 2010-2019 mengalami naik turun. Bisa dilihat bahwa kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2010, 2016, dan 2018 yaitu sebesar 0,02%, sedangkan penurunan yang paling rendah terjadi pada tahun 2017 sebesar -0,02%.

#### **d. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang bertujuan untuk menjabarkan atau memberi gambaran pada obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Berikut merupakan data statistik deskriptif yang diolah memakai SPSS For Windows versi 20.0:

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif Pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ITO	10	3.15	14.22	5.7410	3.96213
RTO	10	69.65	264.00	144.0460	66.88578
NPM	10	.12	.14	.1280	.00789
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows versi 20.0

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai N atau jumlah data pada *Inventory Turn Over* adalah 10. Maka nilai minimum diperoleh untuk *Inventory Turn Over* 3,15 dan nilai maksimum 14,22. Selanjutnya angka mean dan standar deviasi untuk *Inventory Turn Over* masing-masing sebesar 5,7410 dan 3,96213. Sedangkan pada variabel *Receivable Turn Over* nilai N atau jumlah data adalah 10, maka diperoleh nilai minimum 69,65 dan nilai maksimum 264,00 . Selanjutnya angka mean sebesar 144,0460 dan standar deviasi sebesar 66,88578. Lalu variabel *Net Profit Margin* nilai N atau jumlah data sebanyak adalah 10 dalam nilai terendah 0,12 dan nilai terbesar sebanyak 14 lalu nilai mean sebesar 0,1280 angka standar deviasi sebesar 0,00789 Berdasarkan data tersebut.

#### 4. Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif adalah menduga terdapatnya hubungan antar variabel dipopulasi yang akan diuji. Berdasarkan data yang didapat dari laporan kinerja perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) maka peneliti dapat membuat pembahasan terkait dengan pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. Analisis asosiatif yang digunakan dipenelitian



ini ialah regresi sederhana juga berganda, korelasi sederhana dan berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis ataupun signifikansi yakni uji T dan uji F untuk melihat hubungan variabel dependen dan variabel independen.

**Tabel 4.7**  
**Hubungan *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Periode 2010-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>
1	14.22	171.47	0.13	202.2084	29401.9609	0.0169	1.8486	22.2911	2438.3034
2	11.4	115.27	0.12	129.96	13287.1729	0.0144	1.368	13.8324	1314.078
3	7.08	103.39	0.13	50.1264	10689.4921	0.0169	0.9204	13.4407	732.0012
4	4.5	69.65	0.13	20.25	4851.1225	0.0169	0.585	9.0545	313.425
5	3.77	202.92	0.12	14.2129	41176.5264	0.0144	0.4524	24.3504	765.0084
6	3.36	264	0.12	11.2896	69696	0.0144	0.4032	31.68	887.04
7	3.17	222.89	0.14	10.0489	49679.9521	0.0196	0.4438	31.2046	706.5613
8	3.45	100.67	0.12	11.9025	10134.4489	0.0144	0.414	12.0804	347.3115
9	3.31	114.48	0.14	10.9561	13105.6704	0.0196	0.4634	16.0272	378.9288
10	3.15	75.72	0.13	9.9225	5733.5184	0.0169	0.4095	9.8436	238.518
jml	57.41	1440.46	1.28	470.8773	247755.8646	0.1644	7.3083	183.8049	8121.1756

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. (data diolah)

**a. Analisis Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* di PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**

**1) Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan agar mengetahui pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*. Pada persamaan regresi sederhana sebelumnya dicari nilai a dan b dibawah ini adalah hasil dari uji regresi sederhana secara manual maupun memakai aplikasi SPSS for windows versi 20.0.

$$Y = a + bX$$

$$= \frac{(\sum X_1^2)(\sum Y) - (\sum X_1)(\sum X_1Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{(470,8773)(1,28) - (57,41)(7,3083)}{10(470,8773) - (57,41)^2}$$

$$a = \frac{602,722944 - 419,569503}{4.708,773 - 3.295,9081}$$

$$a = \frac{183,153441}{1.412,8649} = 0,1296326641 \approx 0,130$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{10(7,3083) - (57,41)(1,23)}{10(470,8773) - (57,41)^2}$$

$$b = \frac{73,083 - 73,4848}{4.708,773 - 3.295,9081}$$

$$b = \frac{-0,4018}{1.412,8649} = -0,0002843867 \approx 0,000$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual regresi sederhana *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* menghasilkan konstanta (a) sebesar 0,130 dan koefisien (b) sebesar 0,000. Sedangkan apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 20.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.130	.005		27.117	.000
ITO	.000	.001	-.143	-.408	.694

a. Dependent Variable: *Inventory Turn Over*

Sumber: Data hasil output *SPSS For Windows versi 20.0*

Pada tabel diatas terdapat hasil yang sama dari perhitungan manual maupun aplikasi. *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel dependen menggambarkan persamaan regresi yakni:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 0,130 + 0,000 X_1$$

$$\text{Net Profit Margin} = 0,130 + 0,000 \text{ Inventory Turn Over}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila *Inventory Turn Over* sama dengan nol (0) maka *Net Profit Margin* sebesar 0,130 dan apabila *Inventory Turn Over* mengalami perubahan sebesar 1 satuan, maka *Net Profit Margin* akan berubah sebesar 0,000.

## 2) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi digunakan untuk memperkirakan besar atau tidaknya hubungan linear 2 variabel ataupun lebih. Terdapat perhitungan korelasi dengan cara manual yaitu:

$$r_{x_1y} = \frac{n \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{10(7,3083) - (57,41)(1,28)}{\sqrt{(10(470,8773) - (57,41)^2)(10(0,1644) - (1,28)^2)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{73,083 - 73,4848}{\sqrt{(4.708,773 - 3.295,9081)(1,644 - 1,6384)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{-0,4018}{\sqrt{(1.412,8649)(0,0056)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{-0,4018}{\sqrt{7,91204344}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{-0,4018}{2,8128354804} = -0,142845183 \approx -0,143$$

Apabila dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan diaplikasi, memperoleh hasil sama. Hasil perhitungannya adalah:

**Tabel 4.9**  
**Analisis Korelasi Pearson Product Moment Pengaruh *Inventory Turn Over***  
**terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**  
**Correlations**

		ITO	NPM
ITO	Pearson Correlation	1	<b>-.143</b>
	Sig. (2-tailed)		.694
	N	10	10
NPM	Pearson Correlation	<b>-.143</b>	1
	Sig. (2-tailed)	.694	
	N	10	10

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows versi 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan perhitungan menggunakan SPSS For Windows versi 20.0 di atas, bernilai negatif sebesar -0,143 yang berada pada interval 0-0,199, ini menunjukkan bahwa *Inventory Turn Over* sangat rendah hubungannya terhadap *Net Profit Margin*.

### 3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*. Adapun hasil perhitungan determinasi secara manual yaitu sebagai berikut:

$$R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (-0,142845183)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,0204047463 \times 100\%$$

$$R^2 = \mathbf{2,04\%}$$

Apabila dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS For Windows versi 20.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.143 <sup>a</sup>	.020	-.102	.00828

a. Predictors: (Constant), ITO

Sumber: Data hasil output *SPSS For Windows versi 20.0*

Pada tabel diatas terdapat hasil yang sama dari perhitungan manual maupun aplikasi. Menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,0204 atau sebesar 2,04% yang berarti bahwa *Inventory Turn Over* dapat mempengaruhi *Receivable Turn Over* sebesar 2,04%. Sedangkan sisanya sebesar 97,96% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4) Analisis Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya dipakai untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turn Over* secara parsial dalam menerangkan *Receivable Turn Over*. Perhitungan uji t secara manual adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{-0,142845183\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,0204047463}} \\
 t_{hitung} &= \frac{-0,142845183\sqrt{8}}{\sqrt{0,9795952537}} \\
 t_{hitung} &= \frac{-0,142845183(2,8284271247)}{0,9897450448} \\
 t_{hitung} &= \frac{-0,40402719}{0,9897450448} = -0,4082134 \approx -0,408
 \end{aligned}$$

Apabila dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 20.0* maka didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Analisis Uji t ( Parsial) *Inventory Turn Over* terhadap Net Profit Margin PT.**  
**Ace Hardware Indonesia, Tbk.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.130	.005		27.117	.000
ITO	.000	.001	-.143	<b>-408</b>	.694

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows versi 20.0

Pada tabel diatas terdapat hasil yang sama dari perhitungan manual maupun aplikasi, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,408. Sedangkan hasil t tabel dengan  $df = 10$  ( $n-2 = 8$ ) dan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), maka didapat t tabel sebesar 2,30600. Oleh karena itu nilai t hitung  $<$  t tabel ( $-0,408 < 2,30600$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu *Inventory Turn Over* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*.



**Gambar 4.8**

**Skema pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* di PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

**b. Analisis *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**

**1) Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana dipakai untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*. Dalam persamaan regresi sederhana terlebih dahulu dicari nilai a dan b berikut hasil uji regresi sederhana menggunakan perhitungan manual serta menggunakan aplikasi SPSS For Windows versi 20.0

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum X_2^2)(\sum Y) - (\sum X_2)(\sum X_2Y)}{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \frac{(247.755,8646)(1,28) - (1440,46)(183,8049)}{10(247.755,8646) - (1440,46)^2}$$

$$a = \frac{317.127,50694 - 264.763,60625}{2.477.558,646 - 2.074.925,0116}$$

$$a = \frac{52.363,90069}{402.633,6344} = 0,1300534685 \approx 0,130$$

$$b = \frac{n \sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{10(183,8049) - (1440,46)(1,28)}{10(247.755,8646) - (1440,46)^2}$$

$$b = \frac{1.838,049 - 1.843,7888}{2.477.558,646 - 2.074.925,0116}$$

$$b = \frac{-5,7398}{402.633,6344} = -1,425564e - 5 \approx 1,426e - 005$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual regresi sederhana *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* menghasilkan konstanta (a) sebesar 0,130 dan koefisien (b) sebesar  $-1,426e - 005$ . Sedangkan apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 20.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Analisis Regresi Sederhana Pengaruh *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware, Tbk.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.130	.007	19.962	.000
	RTO	-1.426E-005	.000	-.121	.739

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*  
 Sumber: Data hasil output *SPSS For Windows versi 20.0*

Pada tabel diatas terdapat hasil yang sama dari perhitungan manual maupun aplikasi menunjukkan hasil yang sama. Bahwa *Receivable Turn Over* terhadap *Net*

*Profit Margin* sebagai variabel dependen menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX_2 \\ Y &= 0,130 + -1,426e - 005 X_2 \\ \text{Net Profit Margin} &= 0,130 - 1,426e - 005 \text{ Receivable Turn Over} \end{aligned}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila *Receivable Turn Over* sama dengan nol (0) maka *Net Profit Margin* sebesar 0,130 dan apabila *Receivable Turn Over* mengalami perubahan sebesar 1 satuan, maka *Net Profit Margin* akan berubah sebesar -1,426e-005.

## 2) Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi dipakai untuk mengukur besarnya hubungan linear antara 2 variabel atau lebih. Berikut hasil perhitungan korelasi secara manual:

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n \cdot \sum X_2Y - (\sum X_2) - (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{10(183,8049) - (1440,46)(1,28)}{\sqrt{(10(247.755,8646) - (1440,46)^2)(10(0,1644) - (1,28)^2)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{1.838,049 - 1.843,7888}{\sqrt{(2.477.558,646 - 2.074.925,0116)(1,644 - 1,6384)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{-5,7398}{\sqrt{(402.633,6344)(0,0056)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{-5,7398}{\sqrt{2.254,7483526}} \\ r_{x_2y} &= \frac{-5,7398}{47,484190554} = -0,120878127 \approx 0,121 \end{aligned}$$

Apabila dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan *SPSS For Windows versi 20.0*, maka diperoleh hasil yang sama. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut



**Tabel 4.13**  
**Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* Pengaruh *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

Correlations		
	RTO	NPM
Pearson Correlation	1	-.121
RTO Sig. (2-tailed)		.739
N	10	10
Pearson Correlation	-.121	1
NPM Sig. (2-tailed)	.739	
N	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 Sumber: Data hasil output *SPSS For Windows versi 20.0*

Mengacu pada hasil perhitungan manual dan perhitungan memakai *SPSS For Windows versi 20.0* di atas, diperoleh nilai korelasi sebesar -0,121 dan nilai tersebut berada pada interval 0,00-0,199 ini menandakan bahwa *Receivable Turn Over* sangat lemah hubungannya terhadap *Net Profit Margin*.

### 3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*. Adapun hasil perhitungan determinasi secara manual yaitu sebagai berikut:

$$R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (-0,120878127)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,0146115216 \times 100\%$$

$$R^2 = 1,5\%$$

Apabila dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 20.0*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.121 <sup>a</sup>	.015	-.109	.00831

a. Predictors: (Constant), *Receivable Turn Over*  
 Sumber: Data hasil output *SPSS For Windows* versi 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan perhitungan menggunakan *SPSS For Windows* versi 20,0 di atas. Menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,15 atau sebesar 1,5% yang berarti bahwa *Receivable Turn Over* dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* sebesar 1,5%. Sedangkan sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4) Uji t Parsial

Uji t pada dasarnya dipakai untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turn Over* secara parsial dalam menerangkan *Net Profit Margin*. Perhitungan uji t secara manual adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0,120878127\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,146115216}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0,120878127\sqrt{8}}{\sqrt{0,9853884784}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0,120878127(2,8284271247)}{0,9926673554}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0,341894973}{0,9926673554} = -0,344420486 \approx -0,344$$

Apabila dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows* versi 20.0 maka didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Analisis Uji t (Parsial) *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT.**  
**Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.130	.007		19.962	.000
RTO	-1.426E-005	.000	-.121	<b>-.344</b>	.739

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows versi 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan perhitungan menggunakan SPSS For Windows versi 20.0 di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,-344. Sedangkan hasil t tabel dengan  $df = 10$  ( $n-2 = 8$ ) dan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), maka didapat t tabel sebesar 2,30600. Oleh karena itu nilai t hitung  $>$  t tabel ( $-0,344 < 2,30600$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu *Receivable Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.



**Gambar 4.9**

**Skema pengaruh *Receivable Turn Over* terhadap *Inventory Turn Over* di PT.**  
**Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

**c. Analisis Pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**

Analisis pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. Dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh persepsi dan pemilihan karir terhadap variabel dependen.

$$\begin{aligned}
 \text{a) } \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\
 \sum x_1^2 &= 470,8773 - \frac{(57,41)^2}{10} \\
 &= 470,8773 - \frac{3.295,9081}{10} = 470,8773 - 329,59081 = 141,28649 \\
 \text{b) } \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\
 \sum x_2^2 &= 247.755,8646 - \frac{(1440,46)^2}{10} \\
 &= 247.755,8646 - \frac{2.047.925,0116}{10} \\
 &= 247.755,8646 - 207.492,50116 \\
 &= 40.263,36344 \\
 \text{c) } \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 \sum y^2 &= 0,1644 - \frac{(1,28)^2}{10} \\
 &= 0,1644 - \frac{1,6384}{10} = 0,1644 - 0,16384 = 0,00056 \\
 \text{d) } \sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\
 \sum x_1y &= 7,3083 - \frac{(57,41)(1,28)}{10} \\
 &= 7,3083 - \frac{73,4848}{10} = 7,3083 - 7,34848 = -0,04018 \\
 \text{e) } \sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
 \sum x_2y &= 183,8049 - \frac{(1440,46)(1,28)}{10} \\
 &= 183,8049 - \frac{1.843,7888}{10} = 183,8049 - 184,37888 = -0,57398 \\
 \text{f) } \sum x_1x_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\
 \sum x_1x_2 &= 8121,176 - \frac{(57,41)(1440,46)}{10} \\
 &= 8121,176 - \frac{82.696,8086}{10} = 8121,176 - 8.269,68086 \\
 &= -148,50486
 \end{aligned}$$

g)

$$b_1 = \frac{(40.263,36344)(-0,04018) - (-148,50486)(-0,57398)}{(141,28649)(40.263,36344) - (-148,50486)^2}$$

$$= \frac{-1.617,781943 - 85,238819543}{5.688.669,296 - 22.053,693444}$$

$$= \frac{-1.703,020763}{5.666.615,6025} = -0,0003005358 \approx 0,000$$

h)  $b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$

$$b_2 = \frac{(141,28649)(-0,57398) - (-148,50486)(-0,04018)}{(141,28649)(40.263,36344) - (-148,50486)^2}$$

$$= \frac{-81,09561953 - 5,9669252748}{5.688.669,296 - 22.053,693444}$$

$$= \frac{-87,0625448}{5.666.615,6026} = -1,536412e - 5 \approx -1,536e, 005$$

i)  $a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \sum x_1) - (b_2 \sum x_2)}{n}$

$$a = \frac{(1,28) - (-0,0003005358(57,41)) - (-1,536412e - 5(110,46))}{10}$$

$$a = \frac{1,31938516}{10} = 0,131938516 \approx 0,132$$

Bila dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS For Windows versi 20.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Analisis Regresi Berganda Pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.132	.008		15.893	.000
1 ITO	.000	.001	-.151	-.406	.697
RTO	-1.536E-005	.000	-.130	-.351	.736

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows versi 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,131938516 - 0,0003005358X_1 - 1,536412e-5X_2$$

$$\text{Net Profit Margin} = 0,131938516 - 0,0003005358 \text{ Inventory Turn Over} - 1,536412e-5 \text{ Receivable Turn Over}$$

Berdasarkan persamaan di atas, diperoleh nilai a sebesar 0,131938516 menyatakan bahwa apabila *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* nilainya 0 maka besarnya *Net Profit Margin* adalah 0,131938516. Apabila tidak ada *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* maka nilai Y akan turun sebesar 0,131938516. Koefisien regresi variabel *Inventory Turn Over* bernilai positif yaitu 0,000, mengasumsikan bahwa apabila *Inventory Turn Over* mengalami kenaikan maka *Net Profit Margin* mengalami kenaikan. Sedangkan koefisien regresi variabel *Receivable Turn Over* bernilai negatif sebesar -1,536e,005 mengasumsikan bahwa apabila *Receivable Turn Over* mengalami penurunan maka *Net Profit Margin* cenderung mengalami penurunan.

## 2) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mencari besarnya hubungan antara *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*. Perhitungan korelasi berganda secara manual adalah sebagai berikut:

$$(R_{x_1x_2y}) = \sqrt{\frac{b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y}{\sum Y^2}}$$

$$(R_{x_1x_2y}) = \sqrt{\frac{-0,0003005358 (-0,04018) + (-1,536412e - 5)(-0,57398)}{0,00056}}$$

$$(R_{x_1x_2y}) = \sqrt{\frac{1,2075528e - 5 + 8,8186976e - 6}{0,00056}}$$

$$(R_{x_1x_2y}) = \sqrt{\frac{2,0894226e - 5}{0,00056}} = \sqrt{0,037311179} = 0,1931608602 \approx 0,193$$

Jika dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan memakai *SPSS for windows versi 20.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Analisis Korelasi Berganda Pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 <sup>a</sup>	.037	-.238	.00878

a. Predictors: (Constant), *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*  
Sumber: Data hasil output *SPSS For Windows versi 20.0*

Mengacu pada hasil perhitungan di atas didapat nilai korelasi *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* sebesar 0,193. Maka nilai tersebut berada pada interval 0,80-1,000. Artinya, *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* sangat kuat hubungannya terhadap *Net Profit Margin*.

### 3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dipakai untuk menghitung presentase hubungan antara *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,1931608602)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,037311179 \times 100\% = 3,7\%$$

Bila dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS for windows versi 20.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 <sup>a</sup>	.037	-.238	.00878

a. Predictors: (Constant), *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows versi 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,037 atau 3,7%. Hal ini menandakan bahwa *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* berpengaruh 3,7% terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. Sedangkan sisanya yaitu 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4) Analisis Uji f (simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari hubungan antara *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* secara simultan. Hasil perhitungan secara manual adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{r^2(n - m - 1)}{m(1 - r^2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,0373111179(10 - 2 - 1)}{2(1 - 0,0373111179)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,037111179(7)}{2(0,962688882)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,2611778253}{1,9253777642} = 0,1356501722 \approx 13,56\%$$

Apabila dibandingkan antara hasil perhitungan manual dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS for windows versi 20.0 maka didapatkan hasil sebagai berikut:



**Tabel 4.19**  
**Uji F(Simultan) Pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**  
 ANOVA<sup>a</sup>

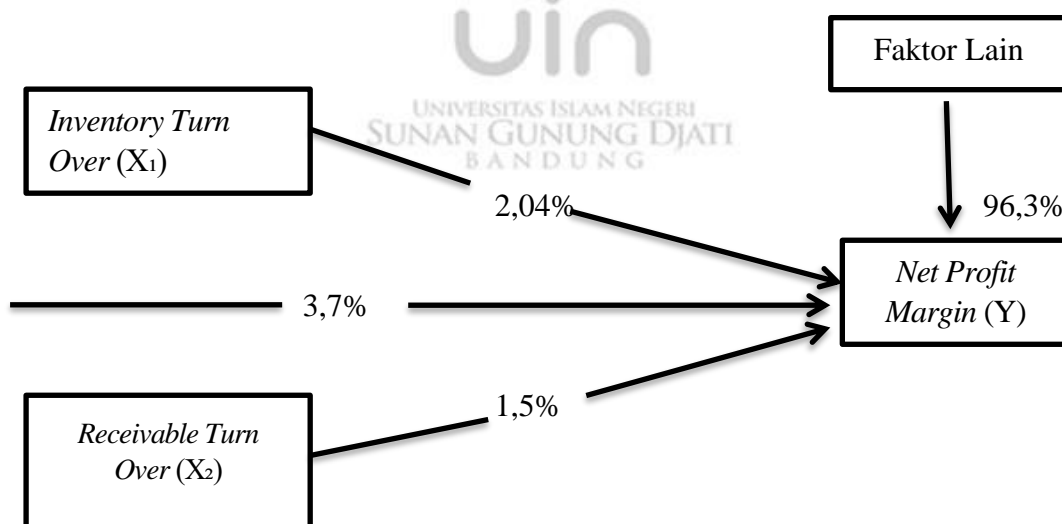
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.136	.875 <sup>b</sup>
	Residual	.001	7	.000		
	Total	.001	9			

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

b. Predictors: (Constant), *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*

Sumber: Data hasil output SPSS For Windows versi 20.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,136. Berdasarkan kepada F tabel dengan  $(K-1)(n-K)$ , dimana K adalah jumlah variabel bebas dan terikat serta n adalah banyak data, maka  $(3-1)(10-3)$  dengan tingkat signifikansi 5% 0,05 diperoleh nilai F tabel sebesar 4,74. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,136 < 4,74$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* secara simultan



**Gambar 4.10**  
**Skema pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.**

## B. Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian paling penting dari tahapan suatu penelitian. Penulis akan membahas makna dari analisis dalam penelitian dan menghubungkan pernyataan-pernyataan dengan hipotesis. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

### 1. Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan statistik hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang ada. Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana arah hubungan antara *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk adalah positif, maka terjadi kenaikan *Inventory Turn Over* maka *Net Profit Margin* akan turun. Hal ini dibuktikan dengan nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,130 dan koefisien regresi ( $b$ ) sebesar 0,000 sehingga didapat persamaan  $Net Profit Margin = 0,130 + 0,000 Inventory Turn Over$ . Persamaan tersebut menandakan jika *Inventory Turn Over* bernilai 0, *Net Profit Margin* bernilai positif, yaitu 0,130 dan nilai koefisien  $b$  bernilai positif yaitu 0,000 Artinya setiap kenaikan *Inventory Turn Over* sebanyak 1% maka *Net Profit Margin* akan naik sebesar 0,000.

Kuat tidaknya hubungan antara *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* dapat dilihat berdasarkan korelasi parsial. Dari perhitungan menunjukkan bahwa hubungan *Inventory Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* bernilai negative sebesar -0,143. Nilai tersebut berada pada interval 0-0,199. Hal tersebut

menunjukkan bahwa hubungan antara *Inventory Turn Over* dan *Net Profit Margin* sangat rendah.

Hubungan *Inventory Turn Over* dan *Net Profit Margin* dengan memakai uji koefisien determinasi menghasilkan  $R^2$  sebesar 0,0204047463 atau 2,04%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Inventory Turn Over* berpengaruh sebesar 2,04% terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya 97,96% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar -0,408 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,30600, dan hasil uji  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,408 < 2,30600$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, *Inventory Turn Over* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal tersebut hanya berlaku pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini membantah atau tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri Ira Maulani<sup>6</sup> yang menyatakan bahwa *Inventory Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin*. didapatkan hasil Uji t dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,374 < 2,306$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya *Inventory Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

## **2. Analisis Pengaruh *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**

Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi

---

<sup>6</sup> Safitri Ira Maulani, *Pengaruh Inventory Turnover Dan Working Capital Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Studi di PT Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018*, (Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)

perusahaan. Karena lamanya penagihan piutang semakin cepat, atau dengan kata lain bahwa piutang dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga perusahaan tidak terlalu lama menggu dananya yang tertanam dalam piutang untuk dapat dicairkan menjadi uang kas. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio perputaran piutang maka berarti semakin likuid piutang perusahaan.<sup>7</sup>

Pada kenyataannya, hal ini berbanding terbalik antara *receivable turn over* terhadap *net profit margin*, yakni kenaikan *receivable turn over* tidak diikuti dengan kenaikan *net profit margin*. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori menurut Bambang Riyanto yang menyebutkan, bahwa “semakin besar piutang maka akan semakin besar profitabilitas, disamping juga akan memperbesar resiko”.<sup>8</sup> Serta Menurut Jhon J Wild mengatakan bahwa “*Net Profit Margin* (NPM) yang secara konsisten terus tinggi merupakan tanda manajemen yang efektif.”<sup>9</sup> Hasil penelitian ini mengembangkan hasil penelitian Retno Putri Pertiwi<sup>10</sup> dan mendukung hasil penelitian Santi Sariningsih<sup>11</sup>, yang mengemukakan bahwa *receivable turn over* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *net profit margin*.

---

<sup>7</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2004), hlm.75.

<sup>8</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: Penerbit GPFE, 2008) Hlm 85.

<sup>9</sup> John J Wild, K. R. Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2005) Hlm 78

<sup>10</sup> Retno Putri Pertiwi, “*Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, dan Fixed Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2014-2015*”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

<sup>11</sup> Santi Sariningsih, “*Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*”, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang ada. Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana arah hubungan antara *receivable turn over* terhadap *net profit margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk adalah positif, maka terjadi penurunan *receivable turn over* maka *net profit margin* akan turun. Hal ini dibuktikan dengan nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,130 dan koefisien regresi (b) sebesar -1,426e,005 sehingga didapat perbedaan *net profit margin* = 0,130 -1426e,005 *receivable turn over*. Perbedaan tersebut menandakan jika *Receivable Turn Over* bernilai 0, *Net Profit Margin* bernilai positif, yaitu 0,130 dan nilai koefisien b bernilai negatif yaitu -1,426e,005. Artinya setiap kenaikan *receivable turn over* sebanyak 1% maka *Net Profit Margin* akan turun sebesar -1,426e,005.

Kuat tidaknya hubungan antara *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* dapat dilihat berdasarkan korelasi parsial. Dari perhitungan menunjukkan bahwa hubungan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* negatif sebesar -0,121. Nilai tersebut berada pada interval 0,00-0,199. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *Receivable Turn Over* dan *Net Profit Margin* sangat lemah.

Hubungan *Receivable Turn Over* dan *Net Profit Margin* dengan memakai uji koefisien determinasi menghasilkan  $R^2$  sebesar 0,0146115216 atau 1,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Receivable Turn Over* berpengaruh sebesar 1,5% terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar -0,344 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,30600, dan hasil uji  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,344 < 2,30600), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, *Receivable Turn Over*

yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal tersebut hanya berlaku pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini membantah atau tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Sariningsih<sup>12</sup> yang menyatakan bahwa *Receivable Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin*. didapatkan hasil Uji t dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $4,694 > 2,306$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya *Receivable Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

### **3. Pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk**

*Inventory turn over* dan *Receivable turn over* dipakai guna menilai seberapa mampu perusahaan dalam mengolah piutang dan persediaan dengan cara efektif. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan apabila semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan dari *receivable turn over* dan *inventory turn over*, maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh dan menaikkan tingkat net profit margin.<sup>13</sup> Semakin besar net profit margin maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Novi Nur Maya Sari<sup>14</sup>, yang mengemukakan bahwa *Receivable Turn Over* dan *Inventory*

---

<sup>12</sup> Santi Sariningsih, *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (Jii) (Studi Kasus Pada Pt. Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2007-2016*, (Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018)

<sup>13</sup> Idra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan, Buku Dua*, Edisi Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 299.

<sup>14</sup> Novi Nur Maya Sari, "*Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada PT Astra*

*Turn Over* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap net profit margin.

Berdasarkan teori tersebut didapatkan hipotesis yaitu *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Dilihat dari analisis regresi berganda, berdasarkan hasil perhitungan SPSS dan perhitungan manual didapat nilai konstanta (a) 0,131938516 koefisien ( $b_1$ ) sebesar 0,0003005358 dan koefisien ( $b_2$ ) sebesar -1,536412e,5 sehingga didapat persamaan regresi:  $Y = 0,131938516 - 0,0003005358X_1 - 1,536412e,5X_2$ . Artinya, jika *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* bernilai 0 maka *Net Profit Margin* bernilai 0,131938516. Nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) bernilai -0,0003005358 artinya bahwa setiap penurunan *Inventory Turn Over* sebesar 1 satuan maka *Net Profit Margin* akan mengalami kenaikan sebesar -0,0003005358 mengasumsikan bahwa apabila *Inventory Turn Over* mengalami kenaikan maka *Net Profit Margin* cenderung akan mengalami penurunan. Dan nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) bernilai -1,536412e,5 artinya, jika *Receivable Turn Over* sebesar 1 satuan maka *Net Profit Margin* akan mengalami penurunan sebesar -1,536412e,5 mengasumsikan bahwa apabila *Receivable Turn Over* mengalami penurunan maka *Net Profit Margin* juga akan cenderung mengalami kenaikan. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* maka *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* akan menurun. Kuat tidaknya hubungan antara *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* dapat dilihat berdasarkan analisis

korelasi parsial berganda. Dari perhitungan SPSS dan perhitungan manual menunjukkan bahwa hubungan *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* bernilai positif sebesar 0,193. Nilai tersebut berada pada interval 0,80-1,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan korelasi searah yang kuat antara *Inventory Turn Over*, *Total Receivable Turn Over* dan *Net Profit Margin*. Hubungan antara *Inventory Turn Over*, *Receivable Turn Over* dan *Net Profit Margin* dengan memakai uji koefisien determinasi berganda menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,0373111179 atau 3,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* berpengaruh sebesar 3,7% terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 0,136 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,74. Oleh karena itu nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,136 < 4,74$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.